



ABSTRAK

Penelitian tentang keadaan demografi dan sosial ekonomi kepala keluarga usia lanjut di Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, secara umum mempunyai empat tujuan, yaitu *pertama* untuk mengetahui keadaan demografi kepala keluarga usia lanjut yang meliputi umur, jenis kelamin, status kawin, jumlah anak, dan jumlah tanggungan; *kedua* untuk mengetahui keadaan sosial kepala keluarga usia lanjut yang meliputi hubungan manula dengan masyarakat dan keadaan kesehatannya; *ketiga* mengetahui keadaan ekonomi kepala keluarga usia lanjut yang meliputi jenis pekerjaan, jenis penguasaan lahan, jam kerja, bantuan ekonomi, tingkat kemampuan ekonomi, dan pendapatannya; serta *keempat* untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan dan bantuan ekonomi yang diterima kepala keluarga usia lanjut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu *metode purposive sampling* untuk pemilihan daerah penelitian (kecamatan sampel) dan *metode random* untuk pengambilan desa sampel dan responden. Daerah penelitian terdiri dari dua desa, yaitu Desa Sendangari dan Desa Sendangarum. Dalam pemilihan responden digunakan batasan-batasan, yaitu kepala keluarga yang telah berumur 55 tahun keatas dan masih bekerja. Dari seluruh populasi yang memenuhi persyaratan di atas diambil sampel sejumlah 150 responden.

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Minggir pada periode tahun 1980-1990 adalah sebesar - 0,64 persen. Rendahnya pertumbuhan penduduk ini lebih banyak disebabkan karena terbatasnya jumlah kesempatan kerja yang ada di daerah penelitian, sehingga banyak penduduk kelompok umur muda yang bermigrasi keluar. Hal ini akan menyebabkan proporsi manula meningkat. Pada tahun 1990 proporsi lansia di Kecamatan Minggir adalah sebesar 16,3 persen. Tingginya proporsi manula akan menyebabkan timbulnya permasalahan pada keadaan sosial ekonomi penduduknya.

Rerata pendapatan manula di daerah penelitian adalah sebesar Rp 27.333,-. Rendahnya pendapatan yang diperoleh selain disebabkan karena sempitnya luas pengusahaan lahan, juga disebabkan karena rendahnya pendidikan dan ketrampilan yang mereka miliki. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan timbulnya masalah bagi manula guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak.

Penulis menyarankan beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tentang manula, yaitu *pertama* Pada masa sekarang diperlukan adanya kebijaksanaan yang matang dalam bidang pendidikan, sehingga manula di masa yang akan datang akan lebih banyak terlibat di sektor industri dan jasa. Dimana sektor ini memberikan kesempatan yang lebih lama bagi manula untuk bekerja. *kedua* Perlu adanya penanganan kesehatan sejak dini bagi manula baik menyangkut pencegahan maupun pengobatannya.